

**AUDIT SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN
DI PT. TANGGUH ABADI BERSAMA**

SKRIPSI

Oleh:

NIA DARMASARI

NIM. G72215035



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nia Darmasari

NIM : G72215035

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi

Judul Skripsi : Audit Sistem Informasi Persediaan di PT. Tangguh Abadi

Bersama

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Nia Darmasari

NIM. G72215035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Skripsi yang di tulis oleh Nia Darmasari / NIM. G72215035 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 15 Juli 2019

Pembimbing,



Andhy Permadi, M.Kom
NIP. 198110142014031002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nia Darmasari NIM G72215035 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Jumat, tanggal 19 Juli 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

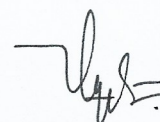
Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



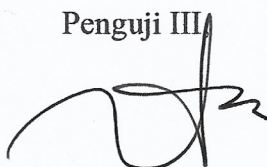
Andhy Permadi, M. Kom
NIP 198110142014031002

Penguji II,



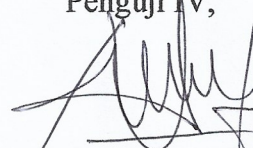
R.A Vidia Gati, SE, Akt, CA, M.EI
NIP 197605102007012030

Penguji III



Noor Wahyudi, M. Kom
NIP 198403232014031002

Penguji IV,



Nurul Lathifah, S.A., M.A
NIP 198905282018012001

Surabaya, 22 Juli 2019

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NIA DARMASARI
NIM : G72215035
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI
E-mail address : niadarmasari.nd1998@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

AUDIT SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DI PT. TANGGUH ABADI BERSAMA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2019

Penulis

(NIA DARMASARI)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai keterbatasan yang dihadapi perusahaan, baik dalam kepemilikan sumber daya, informasi, dan teknologi sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam mempertahankan pasar yang telah dikuasai. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat perencanaan yang tepat dalam pengalokasian sumber daya yang dimiliki dalam mendukung operasional yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Untuk memastikan jalannya operasional tersebut, maka diperlukan adanya sistem informasi yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yaitu mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.² Dalam perusahaan, sistem informasi digunakan untuk mengolah transaksi yang terjadi kemudian hasilnya berupa laporan keuangan. Sistem informasi sendiri dalam akuntansi dapat berupa program jadi (seperti *accurate*) ataupun program

¹ IBK Bayangkara, *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 1.

² I Cenic Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 5.

yang di desain sesuai dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi adalah PT. Tangguh Abadi Bersama. PT. Tangguh Abadi Bersama adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa. Perusahaan ini sudah menggunakan sistem informasi untuk pencatatan transaksinya. Sistem yang digunakan adalah *accurate*. *Accurate* adalah perangkat lunak akuntansi yang dibuat CPSSoft Indonesia yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam mengolah data.³

Persediaan merupakan aset yang penting bagi perusahaan baik perusahaan ritel, manufaktur, jasa, atau yang lainnya, sehingga perlu adanya pengendalian internal yang baik untuk menjaga aset tersebut. Tujuan pengendalian internal dilihat dari perspektif sistem informasi akuntansi adalah untuk membantu manajemen melakukan pengamanan aset perusahaan, pendukung keputusan, dan membina sistem yang handal dan dapat dipercaya.⁴ Metode pencatatan persediaan ada dua yaitu periodik dan perpetual. Sistem periodik adalah sistem pencatatan persediaan yang kuantitas persediaan ditentukan pada saat perhitungan fisik yaitu pada saat *stock opname*. Sedangkan sistem perpetual

³ Ali Mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), 1.

⁴ I Cenic Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 80.

adalah sistem pencatatan persediaan yang dilakukan secara *up-to-date* setiap terjadi perubahan nilai persediaan.⁵

PT. Tangguh Abadi Bersama termasuk dalam perusahaan UMKM tingkat usaha menengah. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah metode periodik. Pada PT. Tangguh Abadi Bersama baru menerapkan stock opname pada Januari 2019. Stock opname sangat diperlukan sebagai pengendalian internal atas persediaan dan sebagai dasar penyesuaian persediaan. Namun, pada PT. Tangguh Abadi Bersama masih belum memasukkan data stock opname kedalam Accurate sehingga persediaannya tidak ada yang disesuaikan jumlahnya. Hal ini dapat mengakibatkan kurang efektif dan kurang efisien dalam pembuatan laporan keuangan.

Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh user yang kurang memahami mengenai analisis setiap transaksi yang ada, sehingga mengakibatkan jurnal yang di input ke dalam sistem belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pada saat pembelian persediaan, pada sistem di catat sebagai beban, padahal seharusnya diakui sebagai pembelian. Kemudian pada saat akhir periode user tidak membuat jurnal penyesuaian untuk mengetahui total persediaan yang sebenarnya. Selain itu belum ada SOP yang jelas sehingga bagian pembelian melakukan perubahan tanpa adanya konfirmasi kepada bagian *accounting*. Hal

⁵ Dwi Martani. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku I*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 250.

ini dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan oleh sistem tidak dapat mewakili kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Karena laporan keuangan tidak dapat sepenuhnya diambil langsung dari sistem informasi *accurate*, maka bagian *accounting* membuat laporan dengan melakukan *cross check* data *accurate* dengan bukti yang ada secara manual dan juga melakukan perubahan nama akun pada jurnalnya apabila tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang digunakan masih kurang efektif dan efisien. Pada PT. Tangguh Abadi Bersama belum pernah diadakan kegiatan audit sistem informasi untuk meningkatkan sistem pencatatan persediaan pada sistem informasi di PT. Tangguh Abadi Bersama.

Berangkat dari perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi, maka perusahaan tersebut perlu diadakan pengawasan dengan audit tata kelola sistem informasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Yohana Teresa Sianipar, dkk yang melakukan audit tata kelola sistem informasi menggunakan *framework* COBIT 5 domain DSS pada PT. Tempu Rejo. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan audit pada sistem informasi pengupahan. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi pengupahan PT. Tempu Rejo berada pada *capability level 3*. Penelitian ini dilakukan karena PT. Tempu Rejo baru saja mengimplementasikan TI pada absensi pekerja.

COBIT 5 adalah *framework* yang dibuat oleh ISACA. ISACA merupakan salah satu organisasi yang membuat *framework* tentang manajemen teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melakukan audit sistem informasi. COBIT

5 terdiri dari 5 domain yaitu *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM), *Align, Plan, and Organise* (APO), *Build, Acquire, and Implement* (BAI), *Deliver, Service, and Support* (DSS), dan *Monitor, Evaluate, Assess* (MEA). COBIT 5 dinilai dari *capability level* dalam setiap proses yang dilakukan. *Capability level* dalam COBIT 5 terdiri dari 6 tingkatan yaitu 0 sampai 5.⁶

Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian pada PT. Tangguh Abadi Bersama yang berjudul “Audit Sistem Informasi di PT. Tangguh Abadi Bersama”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dan batasan masalah merupakan gambaran mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada pada objek penelitian, berikut identifikasi masalah dan batasan masalahnya:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini adalah identifikasi masalah yang ada pada PT. Tangguh Abadi Bersama:

- a. Pencatatan persediaan tidak sesuai dengan metode yang digunakan
- b. Pengguna sistem informasi kurang memahami mengenai menganalisis transaksi yang ada
- c. Tidak ada SOP yang jelas
- d. Belum pernah diadakan audit sistem informasi

⁶ ISACA, *COBIT 5: Enabling Processes*, (Rolling Medows: ISACA, 2012), 24.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi di atas, peneliti membatasi ruang lingkup agar tidak terlalu meluas, sehingga peneliti ini berfokus pada audit sistem informasi pada PT. Tangguh Abadi Bersama di bidang Persediaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, penulis membuat rumusan masalah “Bagaimana audit sistem informasi persediaan di PT. Tangguh Abadi Bersama?”.

D. Kajian Pustaka

Tabel 1.1 Kajian Pustaka yang Digunakan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nanang Sasongko dan Frita Lussie B. (2012)	Pengujian terhadap Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Dasar Acuan COBIT dan PBI untuk Keamanan Transaksi Akuntansi pada BPR di Jawa Barat	a. Penelitian ini berfokus menggunakan <i>framework</i> COBIT.	a. Penelitian ini juga berfokus menggunakan PBI. b. <i>Framework</i> COBIT yang digunakan adalah COBIT 4. c. Sub domain yang difokuskan berbeda. d. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif. ⁷

⁷ Nanang Sasongko dan Frita Lussie B, *Pengujian terhadap Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Dasar Acuan COBIT dan PBI untuk Keamanan Transaksi Akuntansi pada BPR di Jawa Barat* (Universitas Jenderal Achmad Yani, Bandung), 149

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
			perspektif narasumber dengan memperhatikan kondisi riil di lapangan.	
4.	Tri Oktarina (2017)	Tata Kelola Teknologi Informasi dengan COBIT 5	<p>a. Penelitian ini berfokus pada sub domain DSS 01 <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>b. Metodologi yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan penelitian, penilaian, pengambilan dan pengolahan data, pelaporan penilaian, dan kesimpulan dan saran.</p>	<p>a. Penelitian ini juga berfokus pada EDM 03, EDM 04, APO 01, APO 02, APO 06, APO 07, DSS 03, dan MEA 01 <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>b. Penelitian ini tidak berfokus pada sub domain MEA 02 <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>c. Tidak dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan.</p>
5.	Tedi S. Agoan, Hans F. Wowor, dan Stanley Karouw (2017)	Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan	<p>a. Penelitian ini berfokus pada sub domain DSS 01 <i>framework</i> COBIT 5.</p>	<p>a. Penelitian ini juga berfokus pada semua subdomain DSS dan EDM <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>b. Metodologi penelitian digambarkan</p>

¹⁰ Tri Oktarina, *Tata Kelola Teknologi Informasi dengan COBIT 5* (Bina Darma, Palembang), 35.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS)		c. dengan diagram alur. Tidak dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan. ¹¹
6.	Sri Bina Elshaddai dan Johanes Fernandes Andry (2018)	Audit Sistem Informasi Inventory Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 di PT Everlight	a. Penelitian ini berfokus pada sub domain DSS 01 <i>framework</i> COBIT 5. b. Tahapan pada penelitian di gambarkan dengan alir penelitian yang diawali dengan studi literatur dan diakhiri dengan laporan.	a. Penelitian ini juga berfokus pada sub domain DSS 03 <i>framework</i> COBIT 5. b. Penelitian ini tidak berfokus pada sub domain MEA 02 <i>framework</i> COBIT 5. c. Tidak dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan. ¹²
7.	Willy Riyadi (2015)	Analisis Risiko Sistem Informasi Perusahaan dengan <i>Control for Information and Related</i>	a. Penelitian berfokus pada <i>framework</i> COBIT.	a. Penelitian berfokus pada <i>framework</i> COBIT 4.1 sub domain ME 1.

¹¹ Tedi S. Agoan, Hans F. Wowor, dan Stanley Karouw, *Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Delliver, Service, and Support (DSS)* (Universitas Sam Ratulangi, Manado), 3.

¹² Sri Bina Elshaddai dan Johanes Fernandes Adry, *Audit Sistem Informasi Inventory Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 di PT Everlight* (Universitas Bunda Mulia, Jakarta), 27.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		<i>Technology (COBIT) Framework (Studi Kasus: CV. Agung Baru Sejahtera Jambi)</i>		<p>b. Metodologi penelitian digambarkan dengan diagram alur.</p> <p>c. Tidak dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan.¹³</p>
8.	I Nyoman Adi Purbawangsa, Eko Darwiyanto, dan Kemas Rahmat (2014)	Evaluasi Sistem <i>E-Government</i> Kota Denpasar Menggunakan COBIT 5 pada Domain <i>Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)</i>	<p>a. Penelitian ini berfokus pada sub domain MEA 02 <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>b. Tahapan pada penelitian di gambarkan dengan alir penelitian.</p>	<p>a. Penelitian ini juga berfokus pada sub domain MEA 01 dan MEA 03 <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>b. Penelitian ini tidak berfokus pada sub domain DSS 01 <i>framework</i> COBIT 5.</p> <p>c. Tidak dijelaskan secara rinci metode penelitian yang digunakan.¹⁴</p>
9.	Hario Putro Prasajo dan Pujiono (2016)	Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan	a. Penelitian ini berfokus pada sub domain DSS 01 <i>framework</i> COBIT 5.	a. Penelitian ini tidak berfokus pada sub domain MEA 02

¹³ Willy Riyadi, *Analisis Risiko Sistem Informasi Perusahaan dengan Control for Information and Related Technology (COBIT) Framework (Studi Kasus: CV. Agung Baru Sejahtera Jambi)* (STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi), 271

¹⁴ I Nyoman Adi Purbawangsa, Eko Darwiyanto, dan Kemas Rahmat, *Evaluasi Sistem E-Government Kota Denpasar Menggunakan Framework COBIT 5 pada Domain Monitor, Evaluate, and Assess (MEA)* (Telkom University, Bandung), 5.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
		<i>Framework COBIT 5 Domain DSS 01 (Manage Operations) pada BPS Provinsi Jawa Tengah</i>	b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan <i>framework COBIT 5</i> yang merupakan suatu kerangka kerja.	<i>framework COBIT 5.</i> ¹⁵
10.	Yohana Teresa Sianipar, Novi Wulandari Widiyanti, dan Aisa Tri Agustini (2018)	Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan COBIT 5 Domain DSS	a. Penelitian ini berfokus pada sub domain DSS 01 <i>framework COBIT 5</i> . b. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.	a. Penelitian ini berfokus pada semua sub domain DSS <i>framework COBIT 5</i> . b. Penelitian ini tidak berfokus pada MEA 02 <i>framework COBIT 5</i> ¹⁶ .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi persediaan yang digunakan oleh PT. Tangguh Abadi Bersama dengan tujuan adanya sistem informasi bagi perusahaan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

¹⁵ Hario Putro Prasajo dan Pujiono, *Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan Framework COBIT 5 Domain DSS 01 (Manage Operations) pada BPS Provinsi Jawa Tengah* (Universitas Nuswantoro Semarang, Semarang), 3.

¹⁶ Yohana Teresa Sianipar, Novi Wulandari Widiyanti, dan Aisa Tri Agustini, *Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan COBIT 5 Domain DSS* (Universitas Negeri Jember, Jember), 192.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mempunyai hasil kegunaan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran guna memperbaiki sistem informasi persediaan PT. Tangguh Abadi Bersama.
- b. Memperluas wawasan seputar audit sistem informasi persediaan di PT. Tangguh Abadi Bersama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis :

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat mendapat pengalaman dengan mengaudit sistem informasi persediaan di PT. Tangguh Abadi Bersama.

b. Bagi Perusahaan :

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi persediaan di PT. Tangguh Abadi Bersama dalam mencapai tujuan perusahaan.

c. Bagi Universitas :

Menambah literatur dan referensi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

G. Definisi Operasional

Judul dari penelitian ini adalah “Audit Sistem Informasi Persediaan di PT Tangguh Abadi Bersama” untuk memahami mengenai istilah-istilah atau kata dalam judul tersebut maka ada beberapa kata kunci yang harus dipahami, yaitu:

1. Audit Sistem Informasi

Audit sistem informasi adalah sebuah proses yang sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti untuk menentukan bahwa sebuah sistem informasi berbasis komputer yang digunakan oleh organisasi telah dapat mencapai tujuannya.¹⁷

2. Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, ataupun dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.¹⁸

Pencatatan persediaan terdiri dari dua sistem, yaitu sistem periodik dan sistem perpetual. Sistem periodik adalah sistem pencatatan persediaan yang mencatat hanya pada saat perhitungan fisik yaitu pada saat *stock opname*.

¹⁷ Fitrawansyah, *Fraud & Auditing*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 61.

¹⁸ Dwi Martani. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 245.

Sedangkan sistem perpetual adalah sistem pencatatan persediaan yang dilakukan secara *up-to-date* setiap terjadi perubahan nilai persediaan.¹⁹

3. PT. Tangguh Abadi Bersama

PT. Tangguh Abadi Bersama adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa. Perusahaan ini termasuk dalam UMKM.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dengan cara terjun langsung ke objeknya tanpa berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.²⁰ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu gejala, peristiwa, kejadian dengan berpusat pada masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung.²¹

2. Data penelitian

Adapun data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Data mengenai profil umum PT. Tangguh Abadi Bersama.
- b. Data mengenai struktur organisasi.
- c. Data mengenai *Job Description* pegawai.

¹⁹ Dwi Martani. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 250.

²⁰ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

²¹ Julliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 34.

- d. Data mengenai alur sistem informasi persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama.
- e. Hasil kuesioner yang diisi oleh bagian yang user sistem informasi persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama.

3. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data.²² Sumber data primer dari penelitian ini adalah keterangan yang didapat dari direktur dan bagian yang terkait dengan sistem informasi persediaan.

4. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.²³ Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati alur dari sistem informasi persediaan PT. Tangguh Abadi Bersama.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 225

²³ Julliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 140.

diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada informan agar lebih banyak memperoleh informasi tanpa adanya batasan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan metode skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk menghitung *level* pada setiap pernyataan dalam proses COBIT 5.²⁶

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner berdasarkan pada *framework* COBIT 5 sub domain DSS01 dan MEA02.

5. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan menggunakan *framework* COBIT 5, yaitu dengan menghitung nilai kapabilitas dari hasil kuesioner.

²⁴ Julliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), 138.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 142.

²⁶ Tedi S. Agoan, Hans F. Wowor, dan Stanley Karouw, *Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Deliver, Service, and Support (DSS)* (Universitas Sam Ratulangi, Manado), 4.

Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁷

Tabel 1.2 Skala *Likert*

No	Skala <i>Likert</i>	Indeks
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Hasil dari kuesioner kemudian dilakukan perhitungan dalam bentuk indeks menggunakan rumus berikut ini:²⁸

$$\text{Indeks} = \frac{\sum \text{Jawaban}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}}$$

Selain menggunakan pengolahan dengan menggunakan *framework* COBIT 5, proses pengolahan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Organizing* yaitu proses pengolahan data dengan cara memilah dan mengelompokkan data yang telah diperoleh sesuai dengan rumusan masalah.²⁹ Teknik ini digunakan peneliti untuk menyusun data yang di dapat dari PT. Tangguh Abadi Bersama agar dapat menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.
- b. *Editing* yaitu menyeleksi kembali data-data yang telah dipilah untuk diketahui kesesuaian, keselarasan, keaslian, kejelasan, serta

²⁷ Tri Oktarina, *Tata Kelola Teknologi Informasi dengan COBIT 5* (Bina Darma, Palembang), 36.

²⁸ *Ibid*,...36.

²⁹ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara. 1997), 154.

relevansinya dengan permasalahan.³⁰ Teknik ini digunakan peneliti untuk menyeleksi kembali data-data agar diketahui keakuratannya sehingga peneliti tidak meragukan data-data yang telah diseleksi dan dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian.

- c. *Analyzing* yaitu menganalisis lanjutan data-data hasil dari *editing* dan *organizing* yang sesuai dengan teori dan dalil-dalil yang berkaitan dengan objek tersebut sehingga dapat di hasilkan suatu kesimpulan.³¹

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *framework* COBIT 5, yaitu dari hasil pengolahan data kemudian ditentukan capability level dari dari masing-masing sub domain sesuai dengan *framework* COBIT 5. Indeks nilai kapabilitas yang akan digunakan adalah seperti berikut ini:³²

Tabel 1.3 Indeks Nilai Kapabilitas

Indeks	Nilai Kapabilitas	Arti
0	<i>Incomplete Process</i>	Proses ini tidak diimplementasikan
1	<i>Performed Process</i>	Proses yang diimplementasikan
2	<i>Managed Process</i>	Proses yang dilakukan adalah mengimplementasikan proses dengan cara direncanakan, dipantau, dan disesuaikan.
3	<i>Established Process</i>	Proses yang dilakukan adalah mengimplementasikan proses yang sudah ditetapkan.
4	<i>Predictable Process</i>	Proses yang mapan sekarang dioperasikan dalam batas yang ditetapkan.

³⁰ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta:Bumi Aksara. 1997), 153.

³¹ Ibid,...196.

³² ISACA, *COBIT 5 Self-assessment Guide: Using COBIT 5*, (Rolling Medows: ISACA, 2012), 10.

5	<i>Optimizing Process</i>	Proses yang diprediksi dapat terus digunakan untuk memenuhi tujuan bisnis
---	---------------------------	---

Selain menggunakan analisis data dengan menggunakan *framework* COBIT 5, analisis data yang dilakukan adalah dengan mengamati serta mencari informasi mengenai sistem informasi persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama. Setelah mengetahui prosedur yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan dengan sistem operasional prosedur PT. Tangguh Abadi Bersama.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam penggambaran alur logis dari struktur bahasan skripsi, berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini membahas mengenai pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, penelitian terdahulu, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Kerangka Teoritis

Pada bagian ini dijelaskan mengenai landasan teori mengenai audit sistem informasi, persediaan, dan COBIT 5.

BAB II

AUDIT SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN

A. Audit Sistem Informasi

1. Pengertian audit

Audit berasal dari bahasa latin “*Audire*” yang berarti “mendengar”, hal ini dikaitkan dengan pada zaman dahulu apabila seorang pemilik usaha merasa ada penyalahgunaan atau kesalahan maka ia akan mendengarkan kesaksian orang tertentu.³³

Menurut beberapa ahli mengemukakan audit sebagai berikut:

- a. Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.³⁴
- b. Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi.³⁵

³³ Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 28.

³⁴ Sukrisno Agoes, *Auditing Edisi 4 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 4

³⁵ Supriyati, *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 1.

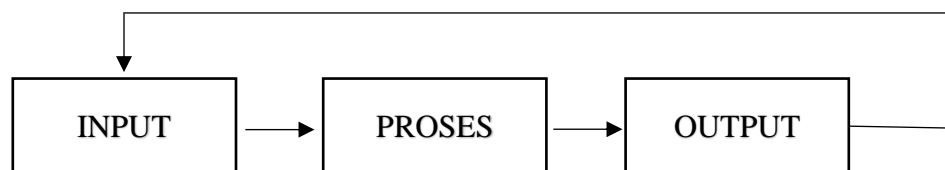
- c. Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara objektif terhadap laporan keuangan suatu organisasi ataupun perusahaan dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar.³⁶

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan objektif oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya.

2. Pengertian sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama.³⁷

Bentuk sistem yang paling sederhana adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bentuk sistem

³⁶ Junaidi dan Nurdiono, *Kualitas Audit: Opini Going Concern*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016) ,3

³⁷ Maniah dan Dini Hamidin, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1

Beberapa ahli mengemukakan bahwa pengertian sistem adalah sebagai berikut:

- a. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu.³⁸
- b. Sistem adalah sekelompok bagian-bagian yang terjalin erat untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹
- c. Sistem adalah kumpulan elemen-elemen atau sumberdaya yang saling berkaitan secara terpadu dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁰

Berdasarkan definisi diatas dapat diartikan bahwa sistem adalah kesatuan unsur yang saling terkait yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Pengertian informasi

Beberapa ahli mengemukakan bahwa pengertian sistem adalah sebagai berikut:

- a. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna, lebih bermanfaat, dan lebih berarti bagi yang menerimanya.⁴¹

³⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 4*. (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 2.

³⁹ I Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 4.

⁴⁰ Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 108.

⁴¹ Ibid,...110.

- b. Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan.⁴²
- c. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.⁴³

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya informasi adalah data yang sudah diolah menjadi lebih berguna, bermanfaat, dan berarti bagi yang menerimanya.

4. Pengertian Audit Sistem Informasi

Beberapa ahli mengemukakan bahwa pengertian audit sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Audit sistem informasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah pengendalian sistem informasi telah dapat memberikan keyakinan yang memadai atas pengamanan aset, integritas data, efektivitas, dan efisiensi.⁴⁴
- b. Audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer yang digunakan telah dapat melindungi aset, mampu menjaga integritas data, dapat membantu

⁴² Wing Wahyu Winarno, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 1.6

⁴³ Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 9.

⁴⁴ I Putu Agus Swastika dan Lanang Agung Raditya Putra, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi : Implementasi dan Studi Kasus*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 23.

pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien.⁴⁵

- c. Audit sistem informasi adalah pemeriksaan atau audit yang dilaksanakan dalam rangka *IT Governance*, merupakan audit operasional secara khusus terhadap pengelolaan sumber daya informasi.⁴⁶

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwasanya audit sistem informasi adalah pemeriksaan yang dilakukan secara objektif terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menentukan apakah sistem informasi tersebut telah melindungi aset, mampu menjaga integritas data, dapat membantu mencapai tujuan organisasi secara efektif, serta menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien.

5. Audit Sistem Informasi

Audit sistem informasi perlu dilakukan karena risiko yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi, seperti kehilangan data, kesalahan pengambilan keputusan, penyalahgunaan komputer, dan lain sebagainya.⁴⁷

⁴⁵ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 235.

⁴⁶ Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 96.

⁴⁷ I Putu Agus Swastika dan Lanang Agung Raditya Putra, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi : Implementasi dan Studi Kasus*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 19.

Tujuan audit sistem informasi adalah sebagai berikut:⁴⁸

a. Pengamanan Aset

Pengamanan aset adalah sejauh mana TI dapat memberikan jaminan berupa kerahasiaan dan ketersediaan informasi. Hal ini untuk menghindari kerusakan aset dan pencurian perangkat lunak dan isi file data.

b. Integritas Data

Integritas data adalah data tersebut lengkap, baik dan terpercaya, murni, dan teliti. Apabila tidak ada integritas data, maka laporan tersebut tidak dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

c. Efektivitas

Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem tersebut dapat mencapai tujuannya yaitu menghasilkan laporan atau informasi yang bermanfaat bagi *user*.

d. Efisiensi

Sistem informasi dapat dikatakan efisien apabila menggunakan sumber daya seminimal mungkin untuk menghasilkan output yang dibutuhkan.

⁴⁸ I Putu Agus Swastika dan Lanang Agung Raditya Putra, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi : Implementasi dan Studi Kasus*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), 23.

Tahap-tahap audit TI adalah sebagai berikut:⁴⁹

a. Perencanaan audit

Sebelum auditor dapat menentukan sejauh mana pengujian akan dilakukan, maka harus mendapat pemahaman yang lengkap mengenai bisnis kliennya. Bagian utama dari tahap ini adalah analisis resiko meliputi gambaran umum pengendalian internal perusahaan. Teknik mengumpulkan bukti dalam tahap ini adalah dengan penyebaran kuesioner, wawancara, pengkajian dokumentasi sistem, dan observasi berbagai aktivitas.

b. Pengujian pengendalian

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan apakah ada pengendalian internal yang memadai dan berfungsi baik. Pada tahap ini auditor harus menilai kualitas pengendalian internal.

c. Pengujian substantif

Tahap ini berfokus pada data keuangan. Pada tahap ini auditor melakukan penyelidikan terperinci mengenai berbagai saldo akun dari transaksi melalui uji substantif. Dalam lingkungan TI, informasi yang dibutuhkan untuk melakukan uji substantif terdapat dalam berbagai file yang sering kali diekstraksi menggunakan piranti lunak CAATT.

⁴⁹ Johanes Fernandes Andry dan Kevin Christianto, *Audit Menggunakan COBIT 4.1 dan COBIT 5 dengan Case Study*, (Yogyakarta: Teknosain, 2018), 5.

B. Accurate

1. Pengertian accurate

Accurate adalah perangkat lunak akuntansi yang dibuat CPSSoft Indonesia yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam mengolah data. *Accurate* dibagi menjadi tiga versi berdasarkan jenis usaha dan kebutuhan dari pemakai, sebagai berikut:⁵⁰

a. Accurate SE (Standar Edition)

Accurate SE adalah versi yang cocok digunakan pada perusahaan skala kecil seperti jasa dan dagang yang cukup hanya menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan per proyek dan per departemen.

b. Accurate DE (Deluxe Edition)

Accurate DE adalah versi standar edition yang ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen sehingga dapat diketahui laba/rugi per proyek dan per departemen.

c. Accurate EE (Enterprise Edition)

Accurate EE adalah versi lengkap dari accurate, dimana versi standar edition dan deluxe edition ditambah dengan fungsi yang diperlukan bagi perusahaan manufaktur seperti pencatatan bill of material, production order, production activity, finished production activity dan dapat

⁵⁰ Ali Mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), 1.

mengetahui selisih antara bill of material budget dengan production activity.

2. Alasan penggunaan accurate

Berikut adalah beberapa alasan penggunaan accurate sebagai alat bantu proses pencatatan akuntansi.⁵¹

- a. User friendly (mudah digunakan)
- b. Tingkat keamanan yang valid
- c. Kemampuan explore semua laporan kedalam media excel, file.pdf, csv, file.rtf, dan file.txt
- d. Dibuat oleh perusahaan di Indonesia, sehingga apabila terjadi kerusakan terhadap data dapat ditangani cepat oleh developer.
- e. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia terutama dalam metode pencatatan dan perhitungan yang diatur dalam SAK tersebut.
- f. Tersedia dua pilihan menu bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

3. Modul-modul pada Accurate 5

CPSSoft mengupdate software accurate beberapa kali sesuai dengan perkembangan jaman sampai dengan sekarang. Update terbaru dari accurate adalah versi 5. Accurate versi 5 menampilkan fitur yang baru dengan tetap

⁵¹ Ali Mahmudi, *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), 2.

mempertahankan sifat accurate yaitu mudah digunakan dan keakurasian yang tinggi. Modul-modul pada accurate 5 dikemas dalam satu paket, seperti berikut ini:⁵²

a. Modul pembelian

Modul pembelian adalah modul yang digunakan untuk menginput transaksi pembelian, mulai dari permintaan sampai dengan pembayaran. Modul ini terdiri dari formulir permintaan pembelian, formulir pemesanan pembelian, formulir penerimaan barang, formulir faktur pembelian, formulir retur pembelian, dan formulir pembayaran pembelian.

b. Modul penjualan

Modul penjualan adalah modul yang digunakan untuk menginput transaksi penjualan mulai dari penawaran sampai dengan pembayaran. Modul ini terdiri dari formulir penawaran penjualan, formulir pesanan penjualan, formulir faktur penjualan, formulir retur penjualan, dan formulir penerimaan penjualan.

c. Modul persediaan

Modul persediaan adalah modul yang digunakan untuk melihat stok barang dan berbagai hal mengenai persediaan. Modul ini terdiri dari daftar barang dan jasa, formulir penyesuaian persediaan, daftar gudang,

⁵² Diana Frederica dan Sajuli Andreas, *Accurate V5 pada Perusahaan Dagang dan Jasa*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), 1.

formulir grup barang, formulir penyesuaian harga jual barang, dan formulir pindah barang.

d. Modul buku besar

Modul buku besar adalah modul yang digunakan untuk menginput jurnal umum dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan buku besar. Modul ini terdiri dari daftar akun, daftar mata uang, informasi perusahaan, formulir bukti jurnal, proses akhir bulan, dan laporan keuangan.

e. Modul kas bank

Modul kas bank adalah modul yang digunakan untuk melihat saldo bank, menginput transaksi-transaksi kas masuk, kas keluar. Modul ini terdiri dari formulir pembayaran, formulir penerimaan, buku bank, dan formulir rekonsiliasi bank.

f. Modul aktiva tetap

Modul aktiva tetap adalah modul yang digunakan untuk menginput Aset tetap berikut penyusutannya. Modul ini terdiri dari formulir aktiva tetap baru, daftar tipe aktiva tetap pajak, daftar tipe aktiva tetap, dan daftar aktiva tetap.

g. Modul RMA (*Return Merchandise Authorization Module*)

Modul RMA adalah modul yang digunakan untuk menginput klaim barang dari customer. Modul ini terdiri dari formulir RMA dan formulir RMA *Action*.

h. Modul proyek

Modul proyek adalah modul yang digunakan untuk menginput transaksi proyek yang memiliki RAB (Rencana Anggaran Biaya). Modul ini terdiri dari daftar bahan baku, daftar biaya proyek, formulir *work price analysis*, formulir proyek, formulir *material in used*, formulir *project survey*, formulir *project bill*, dan formulir *project ending*.

C. Persediaan

1. Pengertian persediaan

Menurut PSAK No. 14, persediaan adalah aset yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha;
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut;
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Beberapa ahli mengemukakan pengertian persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang jadi yang akan dijual untuk memperoleh penghasilan.⁵³

⁵³ Soemarso, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 245.

- b. Persediaan adalah barang jadi yang telah diproduksi atau barang dalam penyelesaian, termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.⁵⁴
- c. Persediaan adalah barang yang dibeli/diproduksi/dimiliki oleh perusahaan yang akan dijual kembali sebagai kegiatan normal perusahaan.⁵⁵

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah barang yang tersedia untuk dijual, barang yang masih dalam proses produksi, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi ataupun pemberian jasa.

2. Metode pencatatan persediaan

Metode pencatatan persediaan adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Metode periodik

Metode periodik adalah metode pencatatan persediaan dimana kuantitas persediaan ditentukan pada saat perhitungan fisik dilakukan yaitu dengan cara stock opname. Pencatatan dengan metode periodik adalah sebagai berikut :

⁵⁴ Waluyo, *Akuntansi Pajak*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 66.

⁵⁵ Arief Sugiono, dkk, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Grasindo, 2009), 178.

⁵⁶ Dwi Martani. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 250.

Tabel 2.1 Pencatatan Persediaan Dengan Metode Periodik⁵⁷

No	Transaksi	Pencatatan
1.	Persediaan awal, 200 unit dengan harga Rp 15.000/unit	Akun persediaan menunjukkan saldo persediaan sebesar Rp 3.000.000
2.	Pembelian 500 unit dengan harga Rp 15.000/unit	Pembelian 7.500.000 Hutang Dagang 7.500.000
3.	Penjualan 300 unit dengan harga Rp 30.000/unit	Piutang Dagang 9.000.000 Penjualan 9.000.000
4.	Penjurnalan pada akhir periode, total persediaan 400 unit dengan harga Rp 15.000	Persediaan (akhir) 6.000.000 Beban Pokok Penj. 4.500.000 Pembelian 7.500.000 Persediaan (awal) 3.000.000

b. Metode perpetual

Metode perpetual adalah metode pencatatan persediaan dimana pencatatan dilakukan secara up-to-date dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan. Pencatatan dengan metode perpetual adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Pencatatan Persediaan Dengan Metode Perpetual⁵⁸

No	Transaksi	Pencatatan
1.	Persediaan awal, 200 unit dengan harga Rp 15.000/unit	Akun persediaan menunjukkan saldo persediaan sebesar Rp 3.000.000

⁵⁷ Dwi Martani. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 250.

⁵⁸ Ibid,...250.

No	Transaksi	Pencatatan								
2.	Pembelian 500 unit dengan harga Rp 15.000/unit	<table> <tr> <td>Persediaan</td> <td>7.500.000</td> </tr> <tr> <td>Hutang Dagang</td> <td>7.500.000</td> </tr> </table>	Persediaan	7.500.000	Hutang Dagang	7.500.000				
Persediaan	7.500.000									
Hutang Dagang	7.500.000									
3.	Penjualan 300 unit dengan harga Rp 30.000/unit	<table> <tr> <td>Piutang Dagang</td> <td>9.000.000</td> </tr> <tr> <td>Penjualan</td> <td>9.000.000</td> </tr> <tr> <td>Beban Pokok Penj.</td> <td>4.500.000</td> </tr> <tr> <td>Persediaan</td> <td>4.500.000</td> </tr> </table>	Piutang Dagang	9.000.000	Penjualan	9.000.000	Beban Pokok Penj.	4.500.000	Persediaan	4.500.000
Piutang Dagang	9.000.000									
Penjualan	9.000.000									
Beban Pokok Penj.	4.500.000									
Persediaan	4.500.000									
4.	Penjurnalan pada akhir periode, total persediaan 400 unit dengan harga Rp 15.000	Tidak ada penjurnalan								

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya selalu melibatkan pembelian persediaan. Dalam setiap pembelian tersebut, harga beli persediaan terkadang berbeda-beda. Ketika melakukan penentuan biaya maka perusahaan harus menentukan harus menggunakan harga mana yang akan digunakan. Berikut adalah dasar-dasar dalam menentukan biaya persediaan :⁵⁹

a. Metode identifikasi khusus

Dalam metode ini perusahaan harus mengidentifikasi barang yang dijual dengan tiap jenis dalam persediaan secara spesifik.

⁵⁹ Dwi Martani. dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 251.

b. Metode First In First Out (FIFO)

Dalam metode ini persediaan yang dibeli pertama akan dijual atau digunakan terlebih dahulu.

c. Metode rata-rata tertimbang

Dalam metode ini menghitung biaya persediaan dengan cara membagi biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia untuk dijual.

D. COBIT 5

Menurut ISACA, COBIT 5 adalah satu-satunya kerangka kerja untuk tata kelola dan pengelolaan TI perusahaan.⁶⁰ ISACA sendiri adalah singkatan dari *Information System Audit and Control Association*, yang merupakan satu-satunya asosiasi profesi audit sistem informasi yang berkantor pusat di Chicago.⁶¹ COBIT 5 memiliki 5 domain, yaitu sebagai berikut :

1. *Evaluate, Direct and Monitor* (EDM)

Pada domain ini, tata kelola TI memastikan bahwa tujuan perusahaan dicapai dengan menggunakan evaluasi kebutuhan, kondisi dan pilihan pemangku kepentingan. Terdapat 5 subdomain dalam domain ini, yaitu EDM01 Ensure governance framework setting and maintenance, EDM02

⁶⁰ ISACA, *COBIT 5: Enabling Processes*, (Rolling Medows: ISACA, 2012), 24.

⁶¹ Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 18

Ensure benefits delivery, EDM03 Ensure Risk Optimisation, EDM04 Ensure resource optimisation, dan EDM05 Ensure Stakeholder Transparency.⁶²

2. Align, Plan and Organize (APO)

Pada domain ini, mencakup penggunaan informasi dan teknologi serta bagaimana cara terbaik untuk digunakan dalam perusahaan guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Terdapat 13 subdomain dalam domain ini, yaitu APO01 Manage the IT management framework, APO02 Manage strategy, APO03 Manage enterprise architecture, APO04 Manage innovation, APO05 Manage portofolio, APO06 Manage budget and costs, APO07 Manage human resources, APO08 Manage relationships, APO09 Manage service agreements, APO10 Manage suppliers, APO11 Manage quality, APO12 Manage risk, dan APO13 Manage security.⁶³

3. Build, Acquire and Implement (BAI)

Pada domain ini, mencakup identifikasi persyaratan Teknologi Informasi (TI), memperoleh teknologinya, dan menerapkannya dalam proses bisnis perusahaan saat ini. Terdapat 10 subdomain dalam domain ini, yaitu BAI01 Manage programmes and projects, BAI02 Manage requirements definition, BAI03 Manage solutions identification and build, BAI04 Manage availability and capacity, BAI05 Manage organisational change enablement,

⁶² ISACA, *COBIT 5: Enabling Processes*, (Rolling Medows: ISACA, 2012), 31

⁶³ Ibid,...51.

BAI06 Manage changes, BAI07 Manage change acceptance and transitioning, BAI08 Manage knowledge, BAI09 Manage assets, dan BAI10 Manage configuration.⁶⁴

4. Deliver, Service and Support (DSS)

Pada domain ini, berfokus pada aspek pengiriman teknologi informasi (TI) yang mencakup bidang pelaksanaan aplikasi dalam sistem TI dan hasilnya, serta proses dukungan yang memungkinkan pelaksanaan sistem TI ini efektif dan efisien. Terdapat 6 subdomain dalam domain ini, yaitu DSS01 Manage operations, DSS02 Manage service requests and incidents, DSS03 Manage problems, DSS04 Manage continuity, DSS05 Manage security, dan DSS06 Manage business process controls.⁶⁵

5. Monitor, Evaluate and Assess (MEA)

MEA adalah strategi perusahaan dalam menilai kebutuhan perusahaan dan apakah sistem Teknologi Informasi saat ini masih memenuhi tujuan yang dirancang dan kontrol yang diperlukan untuk mematuhi persyaratan peraturan. Terdapat 3 subdomain dalam domain ini, yaitu:⁶⁶

- a. MEA01 *Monitor, evaluate and assess performance and conformance*

⁶⁴ ISACA, *COBIT 5: Enabling Processes*, (Rolling Meadows: ISACA, 2012), 119.

⁶⁵ Ibid,...173.

⁶⁶ Ibid,...203.

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Tangguh Abadi Bersama

1. Sejarah

PT. Tangguh Abadi Bersama didirikan di Surabaya pada tahun 2007. PT. Pada awal berdirinya, kantor PT. Tangguh Abadi Bersama jadi satu dengan kantor PT. Kindo Asia Tama yaitu di Kayun No. 11 D, Surabaya. PT. Tangguh Abadi Bersama pisah tempat dengan PT. Kindo Asia Tama pada tahun 2011 pada saat PT. Tangguh Abadi Bersama pindah ke Darmo Permai. Keuangan PT. Tangguh Abadi Bersama dan PT. Kindo Asia Tama dipegang oleh orang yang sama. Kemudian pada 2016 keuangan PT. Tangguh Abadi Bersama dan PT. Kindo Asia Tama dipisah.

Kantor pusat PT. Tangguh Abadi Bersama adalah berlokasi di Surabaya Selatan dan memiliki beberapa kantor cabang di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. PT. Tangguh Abadi Bersama adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa. Pengadaan barang yang dikerjakan adalah seperti media promosi (seperti baliho, billboard, umbul-umbul, spanduk, t-banner, neon box, meja TO, dll), elektronik, CCTV, furniture, alat tulis kantor, alat kesehatan, alat pemancar,

dll. Sedangkan untuk pengadaan bidang jasa adalah seperti event organizer, desain grafis, desain interior/eksterior, dan periklanan.

Dengan adanya perkembangan yang pesat, PT. Tangguh Abadi Bersama menjadi salah satu rekanan instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta. Adapun klien dari PT. Tangguh Abadi Bersama adalah PT. Telkomsel, PT. Angkasa Pura I (Persero), Garuda Indonesia, PJB, PJBS, Dinas Kesehatan Jawa Timur, Dispenda Jawa Timur, Pertamina, BCA, CIMB Niaga, Bank Muamalat, Hardy's, Pelindo, TPS, LINMAS Pemkot Surabaya, PT. Angkasa Pura II (Persero), PT. Apikomindo, PT. Anugerah Santosa Abadi, PT. Daikin Airconditioning Indonesia, PT. Infomedia Nusantara, PT. Casa Integra Nusantara, PT. Pacto, PT. Sarana Media Selular, PT. Mega Mitra Makmur Sentosa, PT. Astrindo Satriya Kharisma, PT. Pishon Jaya, PT. Kinarya Selaras, dll.

2. Visi dan misi

PT. Tangguh Abadi Bersama mempunyai visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

a. Visi

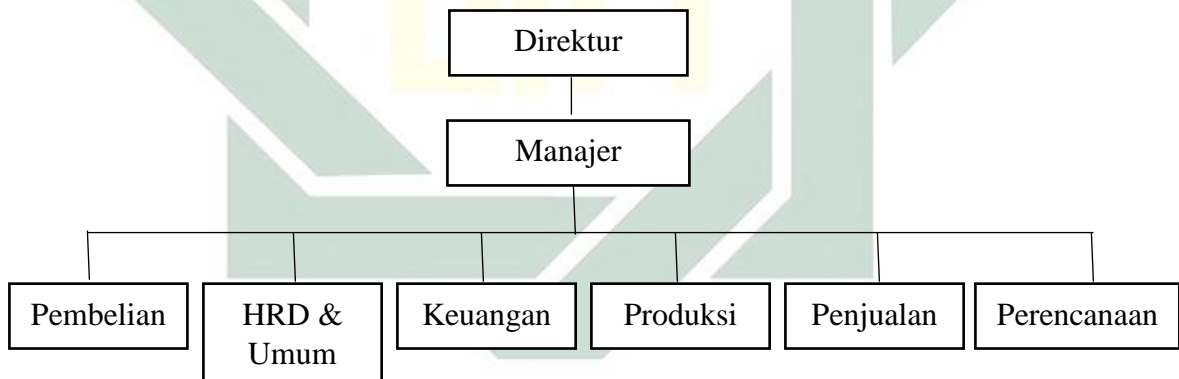
Menjadi perusahaan yang tangguh, berinovasi dalam mengembangkan diri.

b. Misi

Melayani kebutuhan secara menyeluruh (*one stop service*) dan memuaskan.

3. Struktur organisasi

Struktur organisasi sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk pengelolaan perusahaan, pihak manajemen mengetahui fungsi serta memiliki tanggungjawab pada masing-masing bagian. Struktur organisasi dibuat sesuai dengan lingkup usaha tersebut. PT. Tangguh Abadi Bersama memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada gambar 3.1. :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Tangguh Abadi Bersama

Tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Direktur

Direktur memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Menentukan dan menetapkan prosedur kegiatan perusahaan pada masing-masing manajer untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan.
- 2) Menetapkan tujuan dan misi dari tiap-tiap manajer yang dibawahinya.
- 3) Melakukan pengawasan, kontroling dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari manajer secara berkala dan pertanggungjawabannya.
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional perusahaan untuk jangka pendek.
- 5) Mengadakan pengangkatan, pemberhentian, atau mutasi (pemindahan) karyawan beserta gajinya.

b. Manajer

Manajer memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengarahan (direction) yang meliputi pembuatan keputusan, kebijaksanaan, supervisi, dan lain-lain.
- 2) Membuat rancangan organisasi dan pekerjaan.
- 3) Melakukan seleksi, pelatihan, penilaian, dan pengembangan.
- 4) Menerapkan sistem komunikasi, pengendalian, dan reward.

c. Pembelian

Pembelian terdiri dari beberapa bagian, yaitu Bagian Pembelian, Bagian Logistik, dan Driver. Pembelian memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mementukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih
- 2) Membuat pemesanan pembelian dan memesan barang kepada pemasok
- 3) Mempersiapkan barang yang akan dikirim
- 4) Bertanggung jawab atas penyimpanan kembali barang yang diterima dari retur penjualan
- 5) Bertanggung jawab menyerahkan surat order penjualan dan barangnya ke bagian pengiriman
- 6) Mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada digudang.
- 7) Menyerahkan barang yang dipesan sesuai dg mutu, kuantitas, spesifikasinya sesuai dg yang tercantum dalam tembusan faktur penjualan kartu kredit yang diterima dari penjual.

d. HRD & umum

HRD & umum memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengelola proses penerimaan karyawan
- 2) Mengawasi proses administrasi data kepegawaian, seperti mengelola absensi, penggajian, benefit, dan pelayanan karyawan.

- 3) Memelihara dan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat sekitar pabrik, pemerintahan, kepolisian, TNI, dan pemuka agama.

e. Keuangan

Keuangan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian dan analisa keuangan termasuk masalah pajak
- 2) Melakukan verifikasi ulang atas semua bukti kas, penerimaan dan pengeluaran kas
- 3) Melakukan verifikasi atas semua buku penjualan tunai, faktur penjualan dan nota pembelian- serta bukti barang dari perusahaan ke konsumen.
- 4) Bertanggung jawab pada urusan piutang, utang, penagihan, dan pembukuan
- 5) Memeriksa kebenaran penulisan dan perhitungan kwitansi dan surat jalan memeriksa limit piutang dari setiap perusahaan.

f. Produksi

Produksi memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan dan jadwal proses produksi.
- 2) Mengawasi proses produksi agar kualitas, kuantitas dan waktunya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.
- 3) Bertanggung jawab mengatur manajemen gudang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku, bahan penolong maupun produk yang sudah jadi di gudang.

- 4) Bertanggung jawab mengatur manajemen alat agar fasilitas produksi berfungsi sebagaimana mestinya dan beroperasi dengan lancar.

g. Penjualan

Penjualan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinir penjualan agar memenuhi target
- 2) Menyusun rencana penjualan
- 3) mengikuti dan menganalisa perkembangan pasar
- 4) menganalisa laporan penjualan & mengadakan evaluasi serta memberikan saran dalam rangka peningkatan penjualan

h. Perencanaan

Perencanaan terdiri dari Tenaga Ahli IT, Tenaga Ahli Sipil, dan Tenaga Ahli Listrik. Perencanaan memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan proses Analisa Terhadap Kondisi System yang sedang dan telah berjalan.
- 2) Melakukan analisa terhadap prosedur-prosedur yang berlaku dalam sebuah system life cycle.
- 3) Melakukan proses identifikasi terhadap kebutuhan user (user requirements).
- 4) Menerapkan ketentuan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan Lingkungan dalam lingkup pekerjaan

- 5) Merencanakan/melaksanakan/mengawasi pekerjaan instalasi pemanfaatan tenaga listrik semua daya.

B. Sistem Informasi PT. Tangguh Abadi Bersama

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa sistem informasi yang digunakan pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah Accurate 5 versi EE (*Enterprise Edition*). Accurate 5 mulai digunakan pada tahun 2016. Accurate memiliki beberapa modul untuk memudahkan penggunaanya dalam menginput data. Sistem operasional prosedur yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan yang ada pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah sebagai berikut:

1. Prosedur persediaan di PT. Tangguh Abadi Bersama

Adapun prosedur persediaan yang ada pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah sebagai berikut:

a) Pembelian barang

Prosedur pembelian barang pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian Produksi Mengisi Form Purchase Requisition Detail, contoh (Print & Ttd S.d Direktur PT).
- 2) Memberikan hard copy Purchase Order Customer dan Form Purchase Requisition yang sudah ditanda tangani Direktur ke Bagian Pembelian.

- 3) Setelah diterima Bagian Pembelian, maka tahap berikutnya mencari dua supplier untuk bahan pembanding.
 - 4) Bagian Pembelian membuat Purchase Order.
 - 5) Mencetak Purchase Order dan meminta persetujuan Direktur.
 - 6) Setelah persetujuan lengkap, Bagian Pembelian mengirimkan Purchase Order ke Supplier dan Pihak Peminta.
 - 7) Barang yang dibeli dikirimkan ke Gudang.
 - 8) Barang yang dikirimkan harus dilengkapi Surat Jalan dan barang sesuai Purchase Order dan harus ditanda tangani oleh pengirim dan penerima. Apabila berhubungan dengan barang yang dijual wajib dibuatkan Received Item dan diserahkan ke Bagian Keuangan, tetapi apabila berhubungan dengan pemakaian internal maka langsung diserahkan ke Bagian Keuangan tidak perlu di buat Received Item. Untuk representatif bisa diemailkan dahulu, untuk hardcopy diposkan, bila tidak lengkap tidak dapat diproses ke pembayaran.
 - 9) Supplier wajib menyerahkan Surat Jalan asli, Invoice bermaterai/Invoice dan Kwitansi Bermaterai, Copy PO, dan Faktur Pajak.
- b) Prosedur penerimaan persediaan
- Prosedur penerimaan persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian Gudang tidak diperkenankan menerima barang dari supplier tanpa disertai dengan bukti PO atau Purchase Quotation untuk antar lokasi atau dari kantor cabang dan pendukung dari supplier surat jalan. Bagian Gudang telah menerima copy PO pada saat menerima barang di gudang.
- 2) Bagian Gudang melakukan pengecekan atas barang yang diterima, kualitas barang dilakukan pengecekan oleh pihak internal yang berkopentent.
- 3) Bagian Gudang membuat *Good receive note* / Surat Tanda terima barang berdasarkan fisik barang yang diterima di gudang sesuai dengan surat jalan, Jika tidak sesuai dengan surat jalan, maka surat jalan dari supplier harus direvisi dan disesuaikan dengan dengan fisik barang yang diterima di gudang. Surat jalan yang telah direvisi tersebut ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- 4) Jika saat penerimaan barang, ditemukan adanya barang yang rusak, using atau spesifikasinya tidak sesuai, barang telah expired, maka Bagian Gudang berhak menolak barang dari supplier tersebut.
- 5) Bagian Gudang segera membuat Berita Acara atas kondisi barang yang diterima tersebut dan mengionformasikan serta menyerahkan berita acara tersebut kepada Bagian Pembelian.
- 6) Berdasarkan informasi/Berita Acara dari storekeeper, Purchasing departemen membuat Nota Pengembalian Barang kepada Supplier.

- 7) Supplier harus menyetujui Nota pengembalian barang dan segera mengambil barang tersebut dari gudang.
- 8) Storekeeper mengirimkan Surat Tanda Terima Barang atau good Received Notes kepada Bagian Akuntansi.
- 9) Bagian Akuntansi melakukan verifikasi antara STTB dengan PO dan Invoice.
- 10) Bagian Akuntansi mengirimkan STTD, PO dan invoice ke Bagian Keuangan untuk proses pencatatan dan pembayaran.

c) Penggunaan persediaan

Prosedur penggunaan persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah sebagai berikut:

- 1) Dept. Pengguna mengajukan permintaan jumlah material berdasarkan jumlah Kebutuhan.
- 2) Dept. Pengguna mengajukan permintaan item/jenis material berdasarkan menu planning bulanan.
- 3) Untuk barang-barang kelompok dry goods seperti gula, kopi, susu, minuman kaleng, minuman kotak atau material selain menu Utama dibuat form permintaan barang dan mengajukan kepada storekeeper berdasarkan catatan dari kebutuhan.
- 4) Bagian Gudang mengeluarkan barang berdasarkan metode FIFO, barang yang pertama masuk pertama keluar.

- 5) Bagian Gudang mencatat setiap pengeluaran barang dalam system dan mencetak Form Pengeluaran Barang dan ditanda tangani oleh Requestor /clien.
 - 6) Bagian Gudang diperkenankan melakukan transfer persediaan antar gudang hanya jika telah mendapat persetujuan dari Head of Departemen dan Finance Controler.
 - 7) Untuk transfer persediaan antar gudang. Bagian Gudang masing-masing site membuat form penerimaan barang dan form pengeluaran barang dan ditanda tangani kedua belah pihak.
 - 8) Jika terdapat pengembalian barang dari Dept pengguna atau dari backcharges atau dari gudang site yang lain (transfer persediaan antar gudang) Bagian Gudang membuat laporan penerimaan barang dan mencatat penerimaan barang tersebut dalam sistem.
- d) Prosedur pelaporan persediaan

Prosedur pelaporan persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian Gudang membuat laporan persediaan yang terdiri dari saldo persediaan, mutasi persediaan (penerimaan barang dan pengeluaran barang) secara periodik (daily, weekly atay mountly report).
- 2) Bagian Gudang membuat analisa umur persediaan, category persediaan yang pergerakannya lambat.

- 3) Bagian Gudang dan Team Akuntansi melakukan Stock take/Perhitungan fisik setiap bulannya dan didokumentasikan. Bagian Gudang membuat Berita Acara atas dilakukannya stock take dan ditandatangani oleh Bagian Gudang dan Bagian Akuntansi.
- 4) Berdasarkan Berita Acara stok take tersebut jika terjadi kelebihan jumlah persediaan, maka storekeeper melakukan penyesuaian tersebut dan di update kedalam system setelah ,mendapat persetujuan dari Finance Controler dan General Manager.
- 5) Berdasarkan Beritra Acara Stock Take tersebut jika terjadi kekurangan jumlah persediaan maka kekurangan tersebut harus dilaporkan ke BOD dan Bagian Gudang dapat dapat melakukan penyesuaian kedalam system setelah mendapat persetujuan dari BOD.
- 6) Team Akuntansi dapat membuat laporan penyusutan persediaan berdasarkan laporan analisa umur persediaan yang bergerak lambat.
- 7) Team Akuntansi membuat laporan penyisihan persediaan berdasarkan Berita Acara Stock take atas persediaan yang telah using, rusak dan mengalami penyusutan, bergerak lambat dan lain-lain. Team Accounting mengajukan laporan tersebut kepada Finance Controler untuk direfiew dan kemudian diajukan ke BOD untuk disetujui.

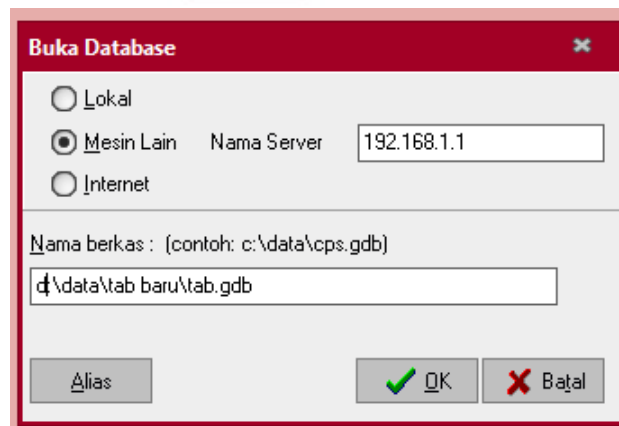
2. Hasil input transaksi oleh user pada Accurate

Berikut adalah tampilan transaksi yang di input oleh user pada Accurate 5 PT. Tangguh Abadi Bersama:

- a) Pada saat membuka software Accurate 5, yang pertama muncul adalah gambar 3.2. Tampilan ini digunakan untuk membuat, dan menentukan database yang digunakan.



Gambar 3.2 Tampilan Welcome to Accurate



Gambar 3.3 Tampilan database yang digunakan

b) Pembuatan *Purchase Requisition* (PR)

Purchase Requisition (PR) digunakan untuk mengetahui barang yang dibutuhkan untuk produksi.

Gambar 3.4 Input pembuatan *Purchase Requisition* (PR)

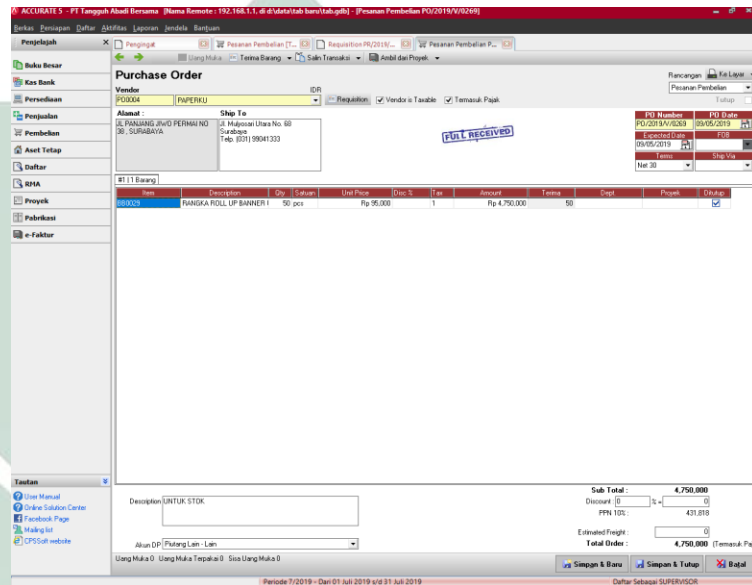
PT Tangguh Abadi Bersama		Purchase Requisition				
Jl. Mulyosari Utara No. 68 Surabaya Telp. (031) 99041333		Request Date 9 Mei 2019		Request No. PR/2019/V/0274		
Item	Description	Qty	Required	Notes	Qty Ordered	Qty Received
BB0029	RANGKA ROLL UP BANNER UK 60 X 160 cm	50	09/05/2019	BUAT PO DI PAPERKU	50	50

Description
UNTUK STOK BALI
HARGA Rp 100.000/PC+SUDAH PPN

Gambar 3.5 *Purchase Requisition* (PR) yang sudah dibuat

c) Pembuatan *Purchase Order* (PO)

Purchase Order digunakan untuk pemesanan pembelian yang diajukan ke Suplier berdasarkan PR yang diajukan.



Gambar 3.6 Input Pembuatan *Purchase Order* (PO)

PT Tangguh Abadi Bersama Jl. Mulyosari Utara No. 68 Surabaya Telp. (031) 99041333		Purchase Order PO Date: 9 Mei 2019 PO Number: PO/2019/N/0269 Terms: Net 30 Ship Via: FOB Expected Date: 9 Mei 2019 Vendor is Taxable: Yes Rate: 1																
Vendor : PAPERKU Jl. PANJANG JIWO PERMATI NO 38 SURABAYA - T.031-8435351/8435352 F. CP.	Ship To : Jl. Mulyosari Utara No. 68 Surabaya Telp. (031) 99041333	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Item</th> <th>Description</th> <th>Qty</th> <th>Unit Price</th> <th>Disc %</th> <th>Tax</th> <th>Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BB0029</td> <td>RANGKA ROLL UP BANNER LK 60 X 160 cm</td> <td>50</td> <td>95,000</td> <td>0</td> <td>1</td> <td>4,750,000</td> </tr> </tbody> </table>	Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	BB0029	RANGKA ROLL UP BANNER LK 60 X 160 cm	50	95,000	0	1	4,750,000	Say: Empat juta tujuh ratus lima puluh ribu Description: UNTUK STOK Prepared By: _____ Approved By: _____ Date: _____	Sub Total: 4,750,000 Discount: 0 PPN: 431,818 Estimated Freight: 0 Total Order: 4,750,000
Item	Description	Qty	Unit Price	Disc %	Tax	Amount												
BB0029	RANGKA ROLL UP BANNER LK 60 X 160 cm	50	95,000	0	1	4,750,000												

Gambar 3.7 *Purchase Order* (PO) yang sudah dibuat

d) Pembuatan Faktur Pembelian

Faktur Pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian yang sudah dilakukan.

The screenshot shows the 'Purchase Inv' form in the ACCURATE 5.1 software. The form is titled 'Purchase Inv' and includes the following information:

- Vendor:** PAPERKU, JL PANJANG JIWO PERMAI NO 30, SURABAYA
- Invoice No.:** JS-19-05-00176
- Invoice Date:** 10/05/2019
- Form No.:** P1/2019/V/0324
- Amount:** 4,750,000
- Ship Date:** 10 Mei 2019

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
880029	RANGKA ROLL UP BANNER UK 60 X 160 cm	50	95,000.0	0	1	4,750,000

The total amount is 4,750,000. A 'PAID' stamp is visible on the right side of the form.

Gambar 3.8 Input Pembuatan Faktur Pembelian

The printed form includes the following information:

- Vendor:** PAPERKU, JL PANJANG JIWO PERMAI NO 30, SURABAYA
- Invoice No.:** JS-19-05-00176
- Invoice Date:** 10 Mei 2019
- Form No.:** P1/2019/V/0324
- Amount:** 4,750,000
- Ship Date:** 10 Mei 2019

Item	Description	Qty	Unit Price	Disc	Tax	Amount
880029	RANGKA ROLL UP BANNER UK 60 X 160 cm	50	95,000.0	0	1	4,750,000

The total amount is 4,750,000. The form is signed and dated.

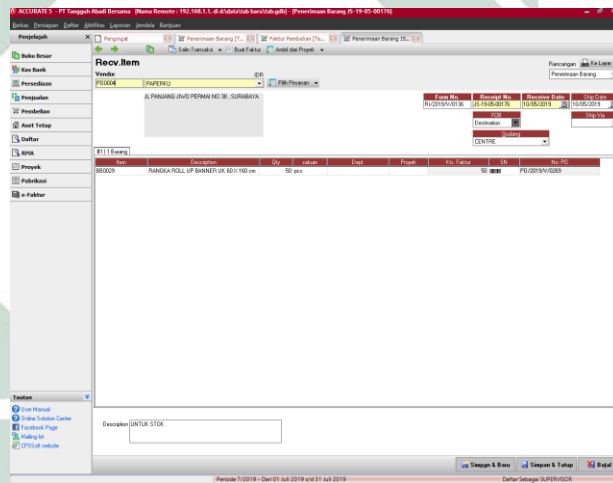
Gambar 3.9 Faktur Pembelian yang sudah dibuat

10 Mei 2019	Faktur Pembelian	PI/2019/V/0319	BAHAN FRONLITE 280gr, FINISHING SELON			
299.00	Hutang Pembelian Belum Ditagih		1.725.000,00	0,00	10 May 2019	Faktur Pembelian
115.10	PPN Masukan		172.500,00	0,00	10 May 2019	Faktur Pembelian
210.00.1	Hutang Usaha		0,00	172.500,00	10 May 2019	Faktur Pembelian
210.00.1	Hutang Usaha		0,00	1.725.000,00	10 May 2019	Faktur Pembelian
			1.897.500,00	1.897.500,00		

Gambar 3.10 Jurnal Pembelian

e) Pembuatan Penerimaan Barang

Penerimaan Barang digunakan untuk mencatat barang pembelian yang sudah diterima di gudang.



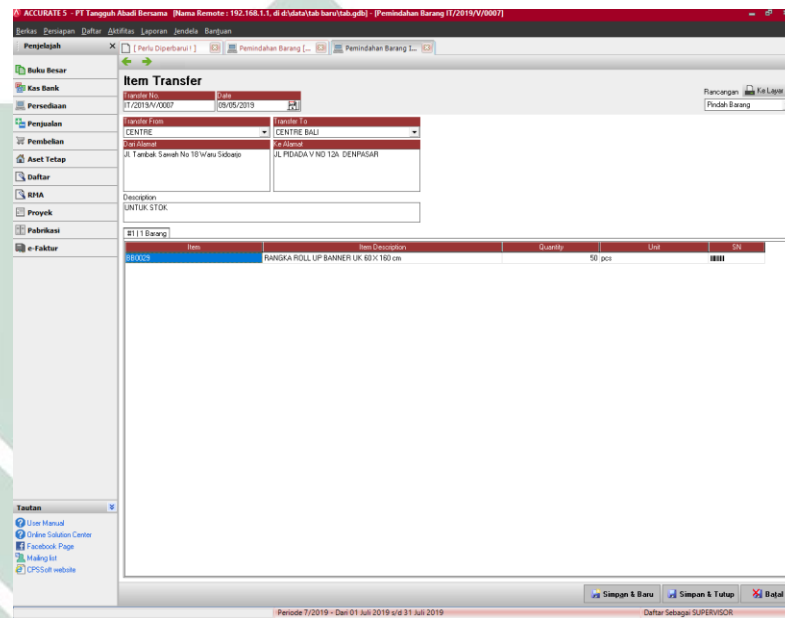
Gambar 3.11 Pembuatan Penerimaan Barang

PT TANGGUH ABADI BERSAMA J. Mulyosari Utara No. 68 Surabaya Telp. (031) 99041333		Recv.Item	
Vendor : PAPERKUI J. PANJANG JIWO PERMAT NO 38 SURABAYA		Receive Date : 10 Mei 2019 Form No. : PI/2019/V/0136 Ship No :	Receipt No. : JS-19-05-00176 POB : Destination : Ship Date : 10 Mei 2019
Item	Description	Qty	Serial Number
880029	RANGKA ROLL UP BANNER UK 60 X 160 cm	50	
Prepared By _____ Reviewed By _____ Approved By _____ Date: _____ Date: _____ Date: _____		Description : UNLUK STOK	

Gambar 3.12 Penerimaan Barang yang sudah dibuat

f) Pembuatan Form Pindah Gudang

Form Pindah Gudang digunakan untuk mencatat perpindahan barang dari gudang satu ke gudang lain.



Gambar 3.13 Pembuatan Form Pindah Gudang

PT Tangguh Abadi Bersama Jl. Mulyosari Utara No. 68 Surabaya Telp. (031) 99041333		Item Transfer Transfer No. : IT/2019/IV/0007 Date : 9 Mei 2019	
Transfer From CENTRE Jl. Tambak Sawah No 18 Waru Sidoarjo ISYA		Transfer To CENTRE BALI Jl. PIDADA V NO 12A DENPASAR NINING/ENDA	
Item	Item Description	Quantity	Unit
BB0029	RANGKA ROLL UP BANNER UK 60 X 160 cm	50	pcs
Prepared By _____ Approved By _____ Transferred By _____ Received By _____ Description: UNTUK STOK		Date: _____ Date: _____ Date: _____ Date: _____	

Gambar 3.14 Form Pindah Barang

g) Pembuatan *Material Release* (MR)

Material Release (MR) digunakan untuk mencatat barang-barang yang dikeluarkan atau dipakai di Gudang.

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Notes	Warehouse	Release Date
180003	RANGKA X BANNER UK 60 X 160 cm	11	pcs		CENTRE	30/05/2019

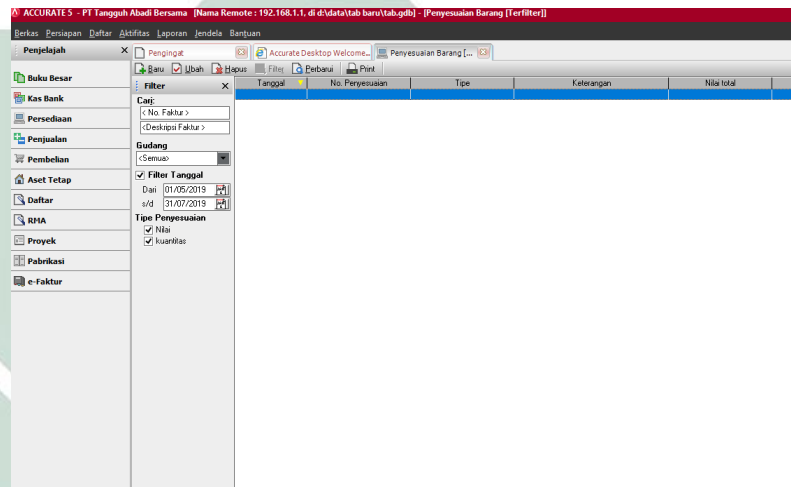
Gambar 3.15 Pembuatan Form untuk Pengeluaran Barang

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Warehouse	Notes
180003	RANGKA X BANNER UK 60 X 160 cm	11	pcs	CENTRE	

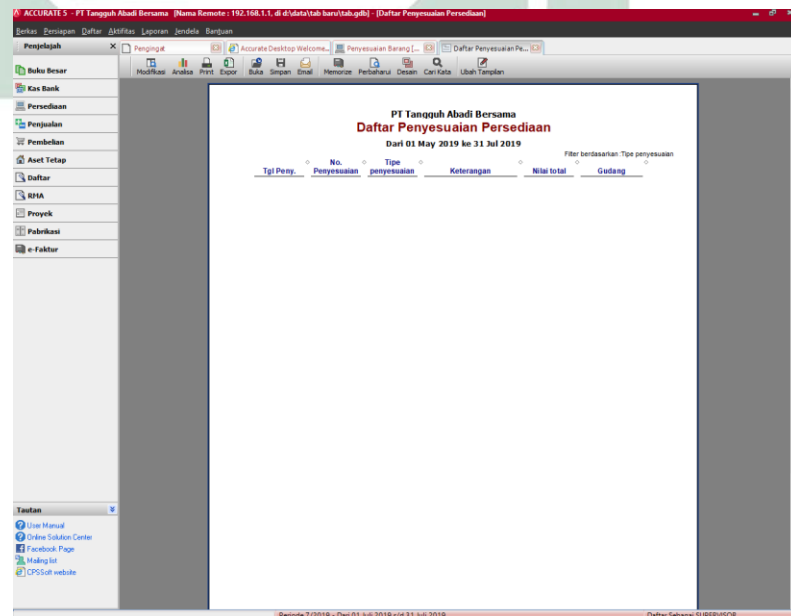
Gambar 3.16 Form Pengeluaran Barang

h) Penyesuaian Persediaan

Penyesuaian Persediaan digunakan untuk menyesuaikan jumlah persediaan yang ada di Gudang. Penyesuaian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebenarnya.



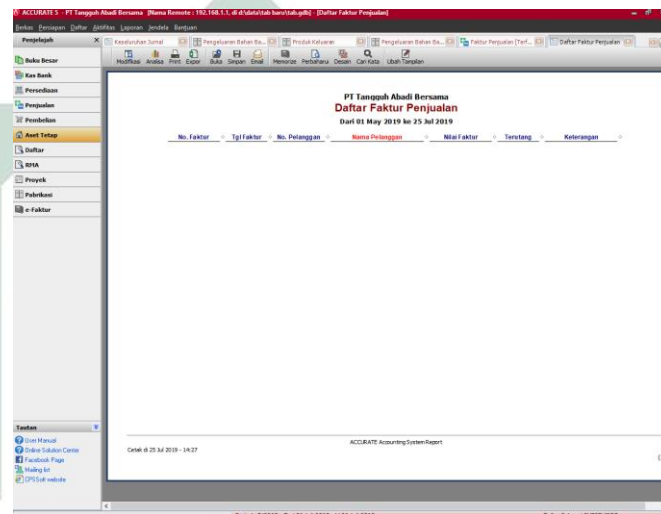
Gambar 3.17 Penyesuaian Persediaan



Gambar 3.18 Daftar Penyesuaian Persediaan

i) Faktur Penjualan

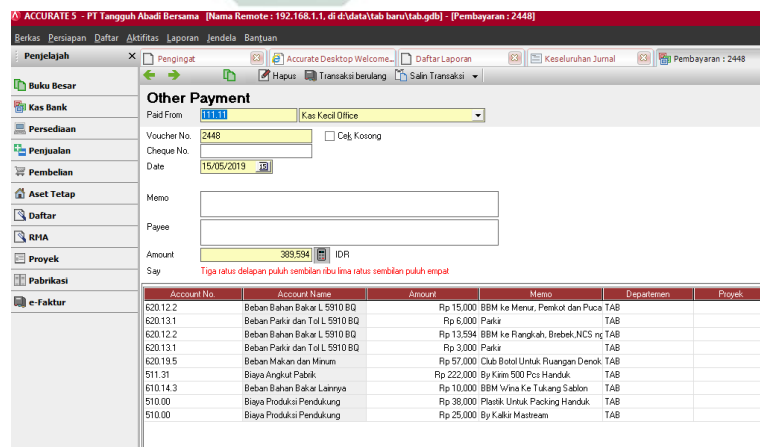
Faktur Penjualan digunakan untuk mencatat penjualan yang dilakukan perusahaan.



Gambar 3.19 Daftar Faktur Penjualan

j) Pencatatan Pembelian Persediaan Secara Tunai

Pencatatan Pembelian Persediaan Secara Tunai dilakukan oleh Bagian Keuangan apabila pembelian persediaan dilakukan secara tunai.



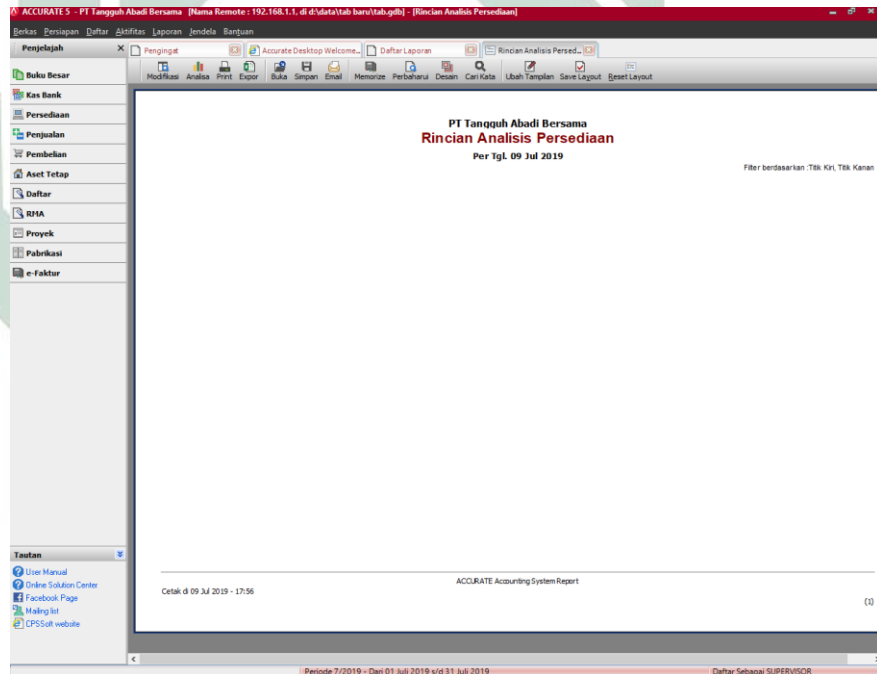
Gambar 3.20 Pencatatan Persediaan Secara Tunai

15 Mei 2019	Pembayaran	2449	By Kirim Dokumen Tagihan Untuk AP					
620.11.1	Beban Pos Dan Perangko		38.000,00	0,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	By Kirim Dokumen Tagihan Untuk AP
510.00	Biaya Produksi Pendukung		60.000,00	0,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	Mata ayam Untuk Stock
620.11.4	Beban Keperluan Rumah Tangga		16.800,00	0,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	Sabun Colek Untuk Membersihkan Screen sat
510.00	Biaya Produksi Pendukung		30.000,00	0,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	Obat sablon Untuk sablon kursi
511.31	Biaya Angkut Pabrik		30.000,00	0,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	By Kirim Peptone
511.31	Biaya Angkut Pabrik		60.000,00	0,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	By Kirim Kaos Ayuk Jadi keren
111.11	Kas Kecil Office		0,00	234.800,00	15 May 2019	Pembayaran	2449	Pembayaran
			234.800,00	234.800,00				

Gambar 3.21 Hasil Pencatatan Persediaan Secara Tunai

k) Analisis Persediaan

Analisis Persediaan digunakan untuk menganalisis jumlah persediaan dan umur persediaan.



Gambar 3.22 Rincian Analisis Persediaan

3. Kuesioner Penelitian

Kuesioner yang digunakan pada audit sistem informasi persediaan di PT. Tangguh Abadi Bersama berdasarkan aktivitas yang ada pada COBIT 5 subdomain MEA02. Kuesioner disebarikan ke bagian yang terkait dengan

sistem informasi persediaan yaitu Bagian IT. Dengan hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Kuesioner

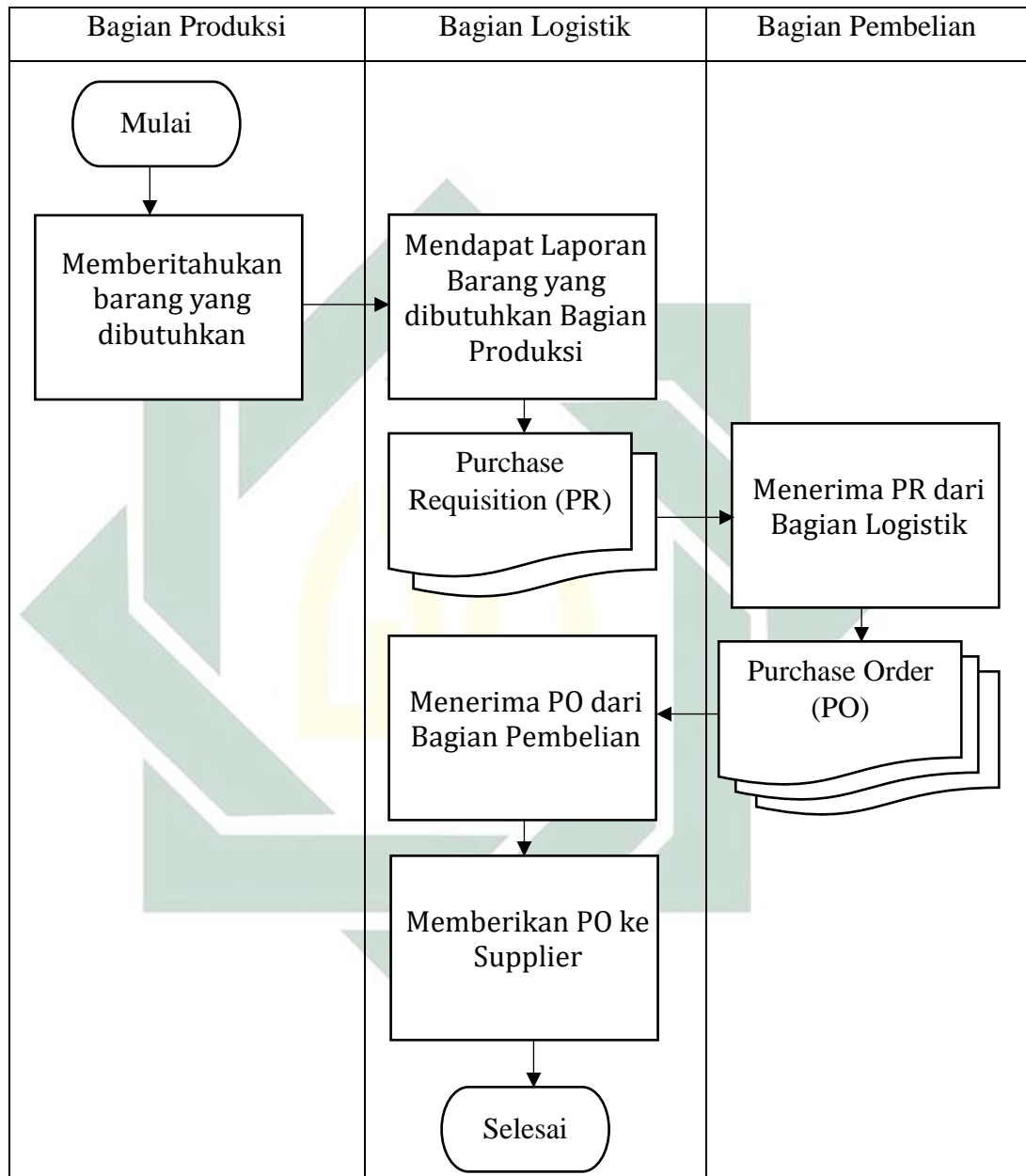
Proses	Jawaban
MEA02.01 <i>Monitor internal control</i>	14
MEA02.02 <i>Review business process controls effectiveness</i>	12
MEA02.03 <i>Perform control self-assessments</i>	22
MEA02.04 <i>Identify and report control deficiencies</i>	12
MEA02.05 <i>Ensure that assurance providers are independent and qualified</i>	7
MEA02.06 <i>Plan assurance initiatives</i>	6

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai kapabilitas audit sistem informasi persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama menggunakan COBIT 5 subdomain MEA02 adalah 2,43. Nilai 2,43 dapat diartikan bahwa nilai kapabilitas subdomain MEA02 berada pada level 2 yang menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan proses dengan melakukan perencanaan, pemantauan, dan penyesuaian. Berdasarkan studi lapangan prosedur yang dijalankan masih belum sesuai dengan sistem operasional prosedur.

Sistem operasional prosedur pada PT. Tangguh Abadi Bersama terdiri dari prosedur pembelian barang, prosedur keuangan, penerimaan persediaan, penggunaan persediaan, pelaporan persediaan, pelaksanaan stock opname. Prosedur yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan adalah prosedur pembelian barang, penerimaan persediaan, dan penggunaan persediaan. Berikut uraian prosedur yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan :

A. Prosedur Pembelian

Prosedur pembelian barang yang dilakukan di PT. Tangguh Abadi Bersama dapat dilihat dalam diagram aktivitas berikut ini:



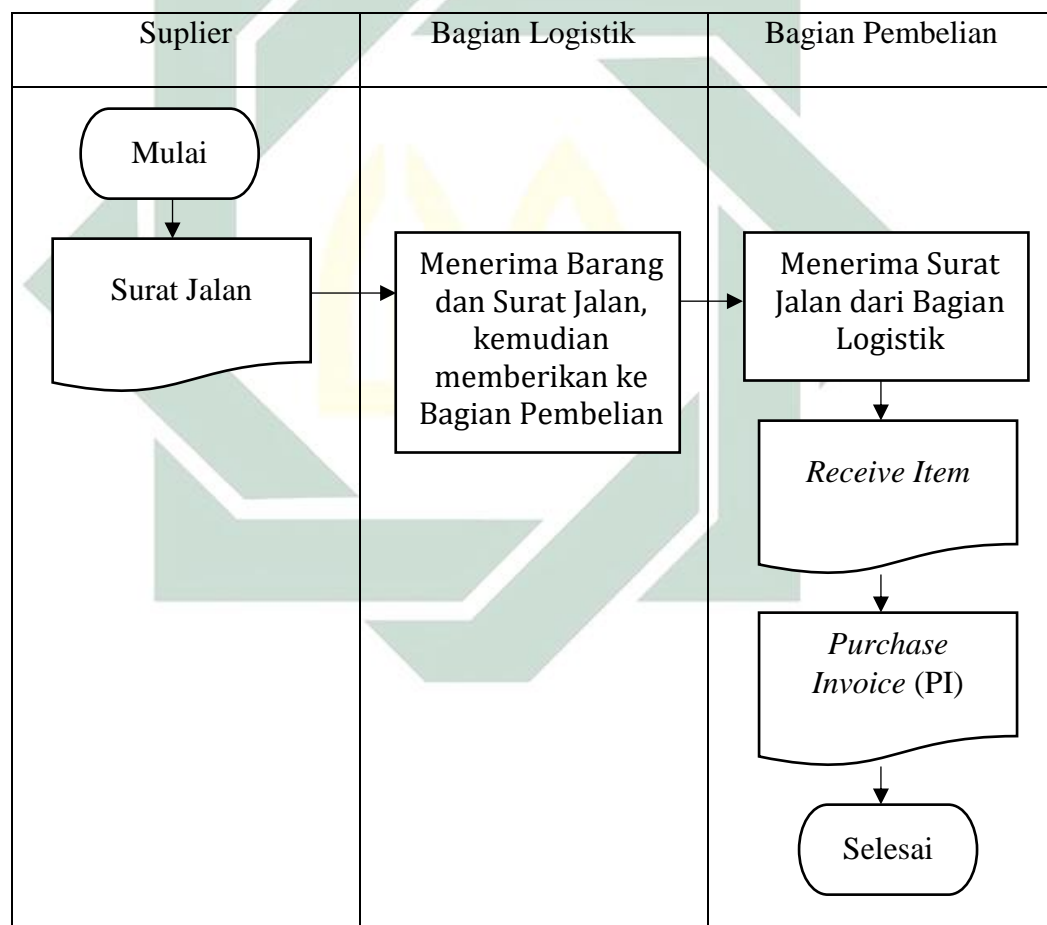
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Pembelian Barang

Dari diagram aktivitas pada Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa sudah dilaksanakannya prosedur pembelian barang sesuai dengan sistem operasional prosedur, namun masih ada prosedur yang dilewatkan. Prosedur yang dilewatkan

adalah Bagian Pembelian tidak memberikan hard copy Purchase Order Customer ke Suplier.

B. Prosedur Penerimaan Persediaan

Prosedur penerimaan persediaan yang dilakukan di PT. Tangguh Abadi Bersama dapat dilihat dalam diagram aktivitas berikut ini:



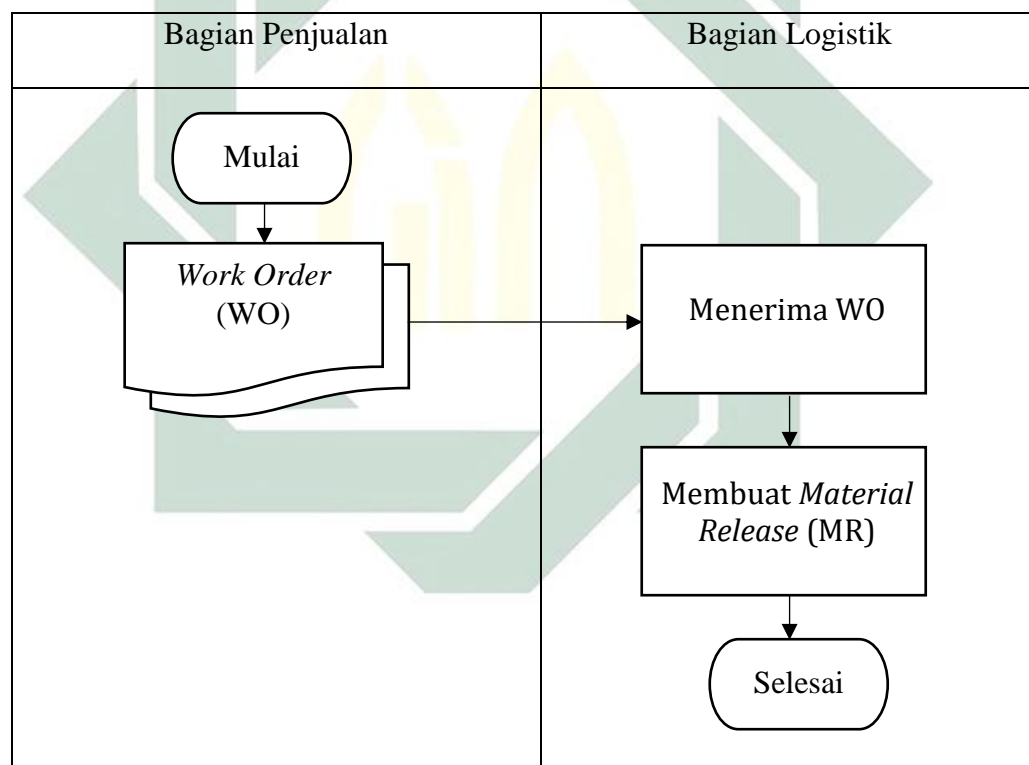
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Penerimaan Persediaan

Dari diagram aktivitas pada Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa sudah dilaksanakannya prosedur penerimaan persediaan sesuai dengan sistem

operasional prosedur, namun ada beberapa prosedur yang kurang sesuai dengan sistem operasional prosedur. Prosedur tersebut adalah *Receive Item* seharusnya dibuat oleh Bagian Logistik namun dibuat oleh Bagian Pembelian.

C. Prosedur Penggunaan Persediaan

Prosedur penerimaan persediaan yang dilakukan di PT. Tangguh Abadi Bersama dapat dilihat dalam diagram aktivitas berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Penggunaan Persediaan

Dari diagram aktivitas pada Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa sudah dilaksanakannya prosedur penggunaan persediaan sesuai dengan sistem operasional prosedur, namun ada beberapa prosedur yang masih belum sesuai.

Prosedur tersebut adalah Bagian Logistik tidak mencetak form *Material Release* (MR) dan tidak ditanda tangani oleh yang menggunakan persediaan. Selain itu pada saat transfer antar gudang, Bagian Logistik tidak mencetak form *Item Transfer* dan tidak ada tanda tangan sebagai persetujuan transfer persediaan.

D. Prosedur Pelaporan Persediaan

Prosedur pelaporan persediaan masih belum sesuai dengan standar operasional prosedur. Prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Gudang tidak membuat analisa umur persediaan.
2. Bagian Logistik tidak melakukan penyesuaian persediaan apabila ada yang rusak dan tidak mengupdate kedalam Accurate seperti dapat dilihat pada Gambar 3.18, daftar penyesuaiannya kosong karena tidak menginput ke Accurate.

Selain prosedur yang sudah disebutkan diatas, prosedur yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan adalah prosedur penjualan barang. Pada PT. Tangguh Abadi Bersama bulan Mei 2019 Faktur Penjualan dibuat secara manual tidak langsung dari Accurate. Hal ini dapat berakibat pada pencatatan persediaan, karena barang yang dikeluarkan pada saat terjadi penjualan tidak dicatat di Accurate maka jumlah persediaan yang ada pada gudang tidak sesuai dengan yang ada pada data Accurate.

Selain pembuatan Faktur Pajak secara manual, pada saat pembelian tunai persediaan pencatatannya juga masih belum sesuai. Dapat dilihat pada Gambar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Audit sistem informasi persediaan pada PT. Tangguh Abadi Bersama dilakukan dengan menggunakan COBIT 5 subdomain MEA02 dengan hasil pengolahan data nilai kapabilitas adalah 2,43. Nilai 2,43 dapat diartikan bahwa nilai kapabilitas MEA02 berada pada level 2, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mengimplementasikan proses dengan melakukan perencanaan, pemantauan, dan penyesuaian. Berdasarkan studi lapangan menunjukkan bahwa prosedur yang dijalankan masih belum sepenuhnya sesuai dengan sistem operasional prosedur, seperti pekerjaan yang tidak sesuai dengan tanggung jawab, menginput jurnal yang tidak sesuai dengan transaksi yang sebenarnya, tidak mencetak dokumen, dan tidak melakukan penyesuaian persediaan ke dalam sistem informasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada PT. Tangguh Abadi Bersama untuk meningkatkan kualitas sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap sistem informasi yang digunakan, agar sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Penelitian ini belum sempurna, maka dari itu diperlukan adanya audit sistem informasi yang secara keseluruhan menggunakan COBIT 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoan, Tedi S, dkk. “Analisa Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Deirect, Monitor (EDM) dan Delliver, Service, and Support (DSS)”. (E-Journal Teknik Informatika Vol. 10 No. 1—Universitas Sam Ratulangi, 2017).
- Agoes, Sukrisno. *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Ardana, I Cenik, dan Hendro Lukman. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Bayangkara, IBK. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Elshaddai, Sri Bina dan Johannes Fernandes Adry, “Audit Sistem Informasi Inventory Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 di PT Everlight” (Jurnal Ikraith-Informatika Vol. 2 No. 1—Universitas Bunda Mulia, 2018).
- Firmansyah, Devie. “Pengukuran Kapabilitas Pengelolaan Sistem Informasi Sub Domain Deliver, Service, Support 01 Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus: Politeknik Komputer Niaga LPKIA Bandung”. (Jurnal—STMIK & PKN LPKIA, 2015).
- Fitrawansyah. *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Frederica, Diana dan Sajuli Andreas. *Accurate V5 pada Perusahaan Dagang dan Jasa*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Gondodiyoto, Sanyoto. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan COBIT*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007.
- Hutahaean, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- ISACA. *COBIT 5: Enabling Processes*. Rolling Medows: ISACA, 2012.
- ISACA. *COBIT 5 Self-assessment Guide: Using COBIT 5*. Rolling Medows: ISACA, 2012.
- Junaidi dan Nurdiono. *Kualitas Audit: Opini Going Concern*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Mahmudi, Ali. *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.
- Supriyati. *Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Swastika, I Putu Agus dan Lanang Agung Raditya Putra. *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi : Implementasi dan Studi Kasus*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- Waluyan, Guido dan Augie David Manuputty, “*Evaluasi Kinerja Tata Kelola TI Terhadap Penerapan Sistem Informasi Starclick Framework COBIT 5 (Studi Kasus: PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Semarang)*”. (Jurnal Teknosi Vol. 02 No. 03—Universitas Kristen Satya Wacana, 2016).
- Waluyo. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Winarno, Wing Wahyu. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006.